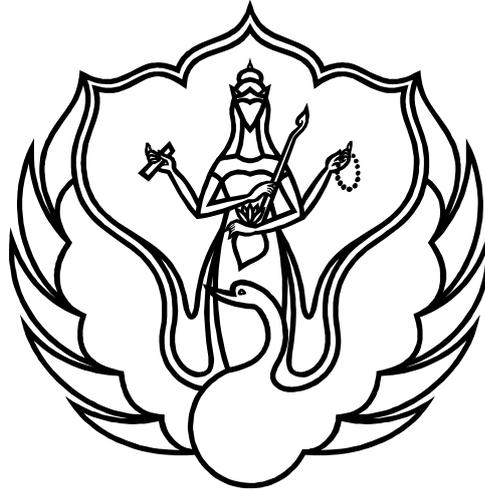


**UNSUR-UNSUR VISUAL *NEW ZEALAND*
ENGAGEMENT SESSION KARYA CAROL
KUNTJORO**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENNGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

Silvana Chrisma Putri Kaban
NIM 1410044131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

UNSUR-UNSUR VISUAL *NEW ZEALAND ENGAGEMENT SESSION*

KARYA CAROL KUNTJORO

SKRIPSI

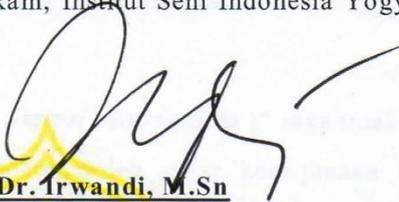
Diajukan oleh

Silvana Chrisma Putri Kaban

1410044131

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....

10 JAN 2020



Dr. Irwandi, M.Sn

Pembimbing I / Anggota Penguji



Kurniawan Adi Saputro S.IP., MA., PhD

Pembimbing II / Anggota Penguji



Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn

Penguji Ahli/Cognete



Dr. Irwandi M.Sn

Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi S. Karim, M.Hum

NIP. 19610710 198703 1002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Silvana Chrisma Putri Kaban
No. Mahasiswa : 1410044131
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Unsur-unsur Visual *New Zealand Engagement Session* Karya Carol Kuntjoro

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 18 Januari 2020

Yang membuat pernyataan

Silvana Chrisma P. Kaban

Dedicated this hard work of mine

To the air I breathe; Mamak & Bapak & Adek-adek..

*Last but not least, I wanna thank me,
I wanna thank me for believing in me,
I wanna thank me for doing all this hard work,
I wanna thank me for having no days off,
I wanna thank me for never quitting,
I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive,
I wanna thank me for tryna do more right than wrong,
I wanna thank me for just being me at all times,*

-

Snoop Dogg

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan pengkajian karya seni fotografi. Tugas Akhir ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana seni.

Dalam pembuatan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu selama menjalani Pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sampai terwujudnya skripsi pengkajian karya seni tertulis Tugas Akhir ini.

Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang Maha Pengasih, atas berkat dan karunia-Nya, yang selalu mendampingi penulis dalam setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan penuh sukacita;
2. Mamak & Bapak, Kakak, Adek-adek, yang jadi alasan utama penulis untuk tetap bernafas dan berjuang sampai saat ini. I did it all just for you.
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Irwandi, M.S., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan jula selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam pemahaman penulisan Tugas Akhir;

6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Kurniawan Adi Saputro, M.A., P.Hd., selaku Dosen Pembimbing II yang banyak membantu dalam pemahaman dan teori-teori unsur visual;
8. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta
9. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta
10. Member group whatsapp 'exo who? only exo', kakak Monique dan adik Yulia, atas aksi dan tingkah laku kalian setiap hari yang membuat keseharian penulis tidak pernah abu-abu. Korea 2021. Gak terima omong kosong.
11. Untuk abang cayang, Tata, dan Kak Icha, serta pertanyaan "Loe kapan kelar kuliahnya?" nya, yang membuat penulis terhantui sehingga menjadi motivasi untuk mengerjakan skripsi.
12. Sahabat long distance penulis, Yuni dan Putri, just the thought both of you sudah cukup menjadi semangat.
13. Duo lambe turah saya, Nana dan Tori, cibiran-cibiran, hinaan dan gossip-gossip yang kita keluarkan dan kita dengar adalah menjadi penyemangat bagi saya.
14. Temen ke koreaan, Dedek a.k.a Sandra yang sudah saya repotin dengan pertanyaan-pertanyaan, bantuan-bantuannya, dan sekaligus teman fangirling, terima kasih banyak.
15. Teman-temanku jurusan fotografi angkatan 2014.

16. Semua pihak yang telah mengambil andil dalam memberi saya semangat, dorongan dan dukungan dalam bentuk apapun yang tidak bisa saya sebut satu per satu. Terima kasih banyak. Tuhan memberkati kalian lebih.
17. Hanbin, Bobby, Jinan, June, Dongi, Canu, Yoyo. Kalian menginspirasi.
18. Lastly, untuk Kim Minseok, Zhang Yixing, Kim Junmyeon, Byun Baekhyun, Park Chanyeol, Kim Jongdae, Doh Kyungsoo, Kim Jongin dan Oh Sehun, kalian adalah alasan dari setiap kebahagiaan, kesedihan, dan kehaluan. Terima kasih telah menjadi warna-warni hariku. Both the medicine and pain. Both the insanity and sanity. If it wasn't because of you, I wouldn't have been able to survive.

Yogyakarta, Desember 2019

Silvana Chrisma P. Kaban

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	11

BAB II.

LANDASAN TEORI

A. Garis.....	13
B. Bentuk.....	15
C. Tekstur.....	17
D. Warna.....	19

BAB III.

OBJEK PENELITIAN

A. Objek Penelitian 1	24
B. Objek Penelitian 2	25
C. Objek Penelitian 3	26
D. Objek Penelitian 4	27

BAB IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Objek Penelitian 1

a) Unsur Visual Garis	29
-----------------------------	----

2. Objek Penelitian 2

a) Unsur Visual Bentuk	37
------------------------------	----

3. Objek Penelitian 3

a) Unsur Visual Tekstur	42
-------------------------------	----

4. Objek Penelitian 4

a) Unsur Visual Warna	47
-----------------------------	----

B. Pembahasan	54
---------------------	----

BAB V.

PENUTUP

A. Kesimpulan	56
---------------------	----

B. Saran	57
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

DAFTAR ISTILAH/ <i>GLOSSARIUM</i>	59
---	----

LAMPIRAN.....	61
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tangkapan Layar Situs Carol Kuntjoro.....	8
---	---

Gambar 2. Tangkapan Layar Situs Carol Kuntjoro.....	8
---	---

Gambar 3. Tangkapan Layar Situs Carol Kuntjoro.....	9
---	---

Gambar 4. Tangkapan Layar Situs Photoshop.....	11
--	----

Gambar 5. Carol Kuntjoro.....	23
-------------------------------	----

Gambar 6. Objek Penelitian 1.....	24
-----------------------------------	----

Gambar 7. Objek Penelitian 2.....	25
-----------------------------------	----

Gambar 8. Objek Penelitian 3.....	26
-----------------------------------	----

Gambar 9. Objek Penelitian 4.....	27
-----------------------------------	----

Gambar 10. Foto New Zealand Engagement Session.....	29
---	----

Gambar 11. Raut Garis.....	31
----------------------------	----

Gambar 12. Raut Garis dan Ilustrasi Raut Garis.....	31
---	----

Gambar 13. Raut Garis dan Ilustrasi Raut Garis.....	32
---	----

Gambar 14. Raut Garis dan Ilustrasi Raut Garis.....	32
---	----

Gambar 15. Raut Garis dan Ilustrasi Raut Garis.....	33
---	----

Gambar 16. Raut Garis dan Ilustrasi Raut Garis.....	34
---	----

Gambar 17. Raut Garis dan Ilustrasi Raut Garis.....	35
---	----

Gambar 18. Foto New Zealand Engagement Session.....	37
---	----

Gambar 19. Raut Bidang dan Ilustrasi Raut Bidang.....	38
---	----

Gambar 20. Raut Bidang dan Ilustrasi Raut Bidang.....	39
Gambar 21. Raut Bentuk.....	40
Gambar 22. Raut Bentuk.....	41
Gambar 23. Foto New Zealand Engagement Session.....	42
Gambar 24. Tekstur.....	43
Gambar 25. Tekstur.....	44
Gambar 26. Tekstur.....	45
Gambar 27. Foto New Zealand Engagement Session.....	47
Gambar 28. Warna.....	48
Gambar 29. Warna.....	49
Gambar 30. Warna.....	50
Gambar 31. Warna.....	51
Gambar 32. Warna.....	52

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Alur Proses Penelitian.....	6
Skema 2. Rule of Thirds.....	14
Skema 3. Ilustrasi Penempatan Bentuk.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pencuplikan Data.....	10
Tabel 2. Pembagian Garis dan Karakternya.....	15
Tabel 3. Unsur Visual yang dominan.....	55

UNSUR-UNSUR VISUAL NEW ZEALAND ENGAGEMENT SESSION

KARYA CAROL KUNTJORO

Silvana Chrisma Putri Kaban

1410044131

ABSTRAK

Wujud sebuah karya dapat memberikan sensasi yang berbeda dengan nilai unsur visual yang beragam. Dikenal sebagai unsur-unsur visual karya seni, memiliki gaya nya masing-masing untuk menceritakan apa yang terjadi dalam sebuah karya. Begitupun unsur visual adalah sebagai kunci penting terhadap makna karya seni sebagai suatu totalitas. Carol Kuntjoro merupakan salah satu fotografer komersial asal Indonesia di bidang potret. Salah satu karya yang berjudul New Zealand Engagement Session adalah objek penelitian yang akan menggunakan teori unsur visual warna, tekstur, garis, dan bentuk sebagai analisisnya. Sebanyak 4 karya foto masing-masing memiliki unsur visual yang berbeda, dan mencolok. Sebagaimana unsur visual tersebut yang menjadi pusat perhatian dalam karya tersebut.

kata kunci: unsur visual karya seni, carol kuntjoro, *new zealand engagement session*

UNSUR-UNSUR VISUAL NEW ZEALAND ENGAGEMENT SESSION
KARYA CAROL KUNTJORO

Silvana Chrisma Putri Kaban

1410044131

ABSTRACT

The form of artwork can provide different sensations with a variety of visual elements. Known as visual elements of art, it has its own style to tell what happened in an artwork. Likewise, the visual element is an important key to the meaning of art as a totality. Carol Kuntjoro is one of Indonesia's commercial photographers in the field of portraiture. Her work titled New Zealand Engagement Session is a research object that will use the theory of visual elements of color, texture, lines, and shapes as its analysis. Each photo has a different visual element and striking. As the visual element is the center of attention in the artwork.

keywords: visual elements, carol kuntjoro, new zealand engagement session

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah gambar dapat memberikan sensasi-sensasi ketika pantual sinar menyentuh retina lalu dipindahkan sebagai energi baru, yang mendorong otak untuk bekerja secara simultan dan menerjemahkan ke dalam suatu makna yang secara keseluruhan. Untuk mengidentifikasi unsur-unsur umum dalam wujud sebuah gambar, kita dapat memfokuskan perhatian terhadap bentuk, warna, tekstur, serta terang dan gelap yang merupakan bagian-bagian dari wujud gambar (Feldman, 1967:222). Karya fotografi merupakan sebuah gambar yang dapat bermakna dokumentatif, karena sifatnya yang dapat mengabadikan suatu objek atau peristiwa penting. Hasil reproduksinya yang tak terbatas, baik jumlah maupun ukurannya, memungkinkan sebuah karya fotografi dapat disebarluaskan dan disimpan sebagai acuan referensi data dan informasi yang bisa dipercaya bagi kepentingan masa depan (Soedjono, 2007:28-29). Dokumentasi tertentu dapat menggugah rasa nostalgia terhadap kejadian masa lalu, atau memberikan informasi tentang keadaan yang berlaku pada suatu tertentu. Dengan berkembangnya kreativitas dalam dunia fotografi, saat ini banyak fotografer yang menuangkan ide-ide kreatifnya dalam berbagai macam cara, salah satunya foto pranikah. Kaidah-kaidah foto estetik dipadukan bersama

intuisi dengan berolah kreasi pengungkapan ekspresi diri dalam domain kesenian, terutama yang bernuansa seni visual (Soedjono, 2007:50). Fotografi pranikah merupakan sebuah perluasan dari fotografi pernikahan.

Pada umumnya, fotografi pranikah memiliki tujuan yang sama seperti halnya dengan foto pernikahan, seperti mengabadikan momen kebahagiaan menyambut kehidupan baru yang akan segera dijalani oleh calon pengantin. Fotografi pranikah ini juga termasuk dalam kategori fotografi komersial. Hasil akhir dari karya foto pranikah yang kemudian akan dipamerkan pada saat melakukan resepsi pernikahan. Setiap jenis kehadiran fotografi karena tujuan penghadirannya memerlukan konsep perancangan yang bermula dari ide dasar yang berkembang menjadi implementasi praksis yang memerlukan dukungan peralatan dan teknik ungkapan kreasinya (Soedjono, 2007: 7-8).

Carol Kuntjoro merupakan salah satu fotografer perempuan di bidang komersial asal Indonesia dan berbasis di Bali. Dalam hal ini Carol Kuntjoro, berbisnis dalam bidang fotografi. Tempat atau lokasi untuk melakukan foto pranikah era sekarang ini sangat beragam, ada yang melakukan pemotretan di studio dengan bantuan properti dan cahaya buatan atau melakukan di ruangan terbuka dengan bantuan properti dan tambahan aksesoris yang diperlukan. Carol memiliki ciri khas tersendiri dalam pemilihan tempat-tempat akan dilakukannya pranikah. Carol lebih memilih tempat yang terbuka dengan pemandangan alam yang luas, seperti di bawah air terjun, di atas bukit, bahkan Carol juga mengambil foto pranikah di atas

pegunungan di New Zealand yang akan dibahas pada penelitian ini. Dalam setiap karya foto pranikah yang dipotret oleh Carol, perpaduan antara gaya mewah dan gaya kasual merupakan gaya yang paling sering digunakan. Perpaduan gaya yang dimaksud merupakan gaya mewah pemilihan sebuah lokasi, *landmark* yang ikonik atau sebuah tempat dengan pemandangan yang indah. Gaya kasual yang terlihat pada konsep pendekatan pasangan, busana yang dipakai juga terlihat kasual, seperti gaun yang sederhana atau *sweater*. Pemilihan pose pasangan yang tidak terlalu kaku dan bergerak dengan bebas. Carol mengunggah hasil karya-karya fotonya ke laman situs web pribadinya carolkuntjorophoto.com, beberapa di antaranya sesi pemotretan pernikahan, seperti *Bali Vow Exchange at Soori*, *Bali Wedding at Khayangan*, *Jakarta Wedding at Four Seasons*. Begitupun dengan sesi pemotretan pranikah yang juga Carol unggah dalam laman situs webnya. Untuk pemotretan pranikah, Carol tidak hanya menawarkan lokasi di dalam negeri kepada konsumen yang akan memakai jasanya, banyak sesi-sesi pemotretan yang telah dilakukan Carol di luar negeri, seperti *Netherland & Spain Engagement Session*, *Tokyo Engagement Session*, dan *New Zealand Engagement Session*.

Penelitian ini lebih berfokus pada unsur-unsur visual karya fotografi *New Zealand Engagement Session* Carol Kuntjoro yang dimuat di laman situs web pribadi Carol untuk dianalisis secara lebih menyeluruh. Karya-karya foto tersebut akan dikaji secara lebih mendalam dengan

menggunakan penjabaran unsur-unsur visual dalam sebuah karya seni menurut Feldman (1967: 222-256).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja unsur-unsur visual yang tampil dominan dalam karya foto-foto *New Zealand Engagement Session* karya Carol Kuntjoro yang dimuat di carolkuntjorophoto.com?
2. Bagaimana unsur-unsur visual yang tampil dominan dalam karya foto *pre-wedding New Zealand Engagement Session* karya Carol Kuntjoro?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui bagaimana unsur-unsur visual pada karya foto *New Zealand Engagement Session* oleh Carol Kuntjoro.
- b. Untuk mengetahui apa-apa saja yang termasuk kedalam unsur-unsur visual karya seni.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap kajian unsur-unsur visual dalam sebuah karya seni, termasuk fotografi.

- b. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang fotografi *pre-wedding*.

Secara Praktis:

- a. Dapat memberikan kontribusi kajian studi fotografi komersial.
- b. Menambah bahan referensi terhadap ruang lingkup akademik di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Memperkaya keberagaman hasil penelitian fotografi.

D. Metode Penelitian

Berikut merupakan tahapan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Desain penelitian

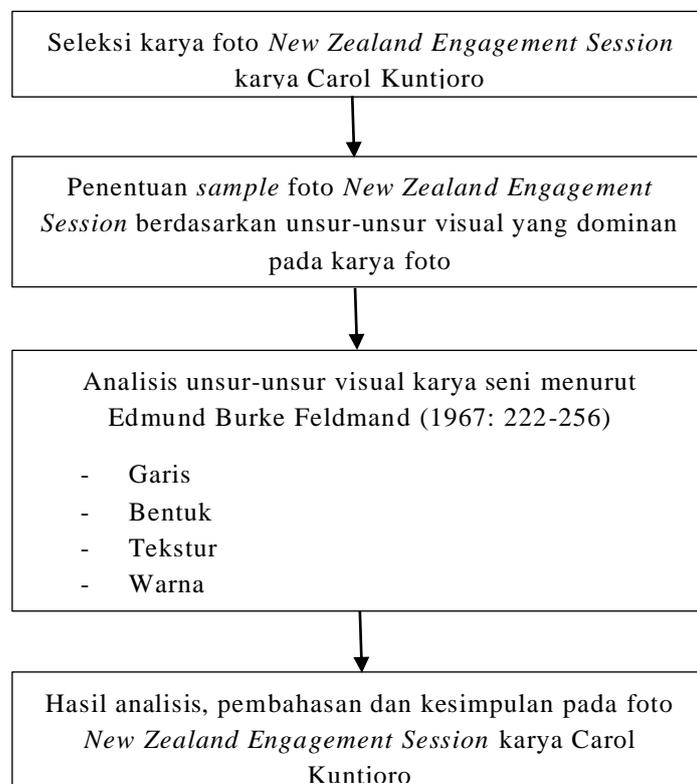
Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian analisis deskriptif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif seperti pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya. Metode atau cara merupakan satu hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan penelitian dalam upaya mengumpulkan dan menganalisis data.

Langkah awal yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mengamati karya Carol Kuntjoro yang Carol unggah di situs web pribadinya carolkuntjorophoto.com. Laman ini menampilkan hasil karya Carol dari

berbagai proyek. Objek kajian berupa beberapa karya foto *New Zealand Engagement Session*.

Analisis deskriptif merupakan tahap awal metode penelitian, bagaimana temuan-temuan hasil penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik, (Irwandi & Apriyanto, 2012: 30). Tahap selanjutnya objek akan diteliti dengan menggunakan teori unsur-unsur visual sebuah karya seni.

Karya foto dianalisis menggunakan teori unsur-unsur visual karya seni menurut Feldman dalam bukunya yang berjudul *Art as Image and Idea*. Dalam buku tersebut, Feldman menjabarkan bahwa untuk mengidentifikasi sebuah gambar dapat difokuskan terhadap bentuk, warna, tekstur, serta terang dan gelap yang merupakan bagian-bagian dari wujud sebuah gambar.



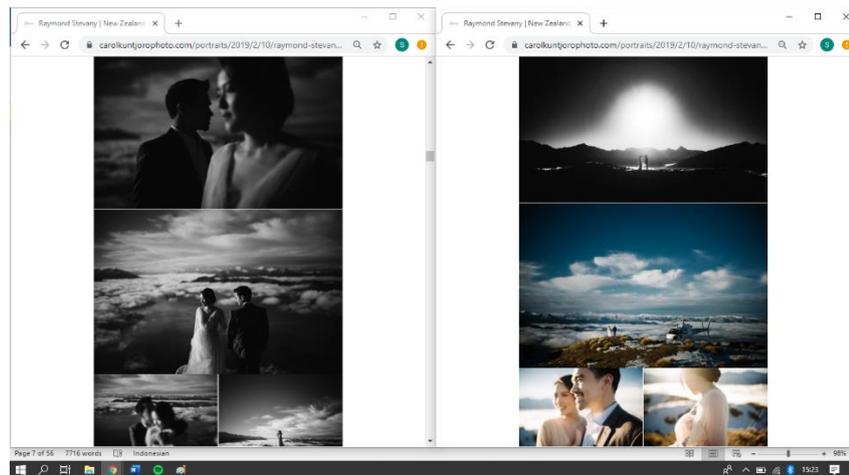
Skema 1. Proses Penelitian

2. Populasi dan Pencuplikan Data

Populasi yang diambil adalah karya fotografi dengan *subject matter* adalah masa pranikah dan kemudian diambil beberapa sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan sengaja karena alasan-alasan diketahuinya karakteristik dari foto tersebut. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif, (Sugiono: 2008). Penelitian ini mengambil sebanyak empat sampel foto *New Zealand Engagement Session* berdasarkan unsur-unsur visual sebuah karya seni dari buku *Art as Image and Idea*. Ada pun alasan pengambilan sampel ini adalah pengamatan semua karya Carol Kuntjoro yang memiliki karakteristik visual yang kuat dan unsur-unsur visual yang tampil dominan dalam setiap karya foto.

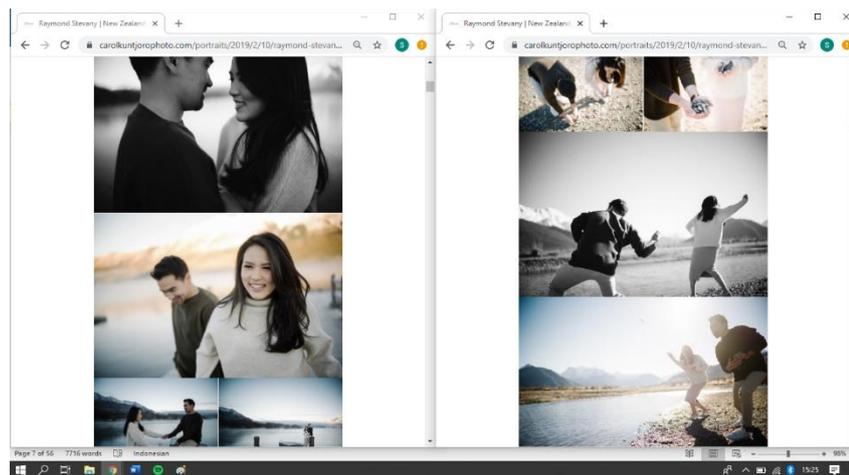
Sebanyak 160 foto diunggah ke *New Zealand Engagement Session* pada carolkuntjorophoto.com. Pada sesi pranikah ini, Carol menggunakan beberapa konsep yang berbeda. Konsep dengan busana yang nyaman serta gaya sederhana yang ditampilkan saat proses pemotretan berlangsung. Adapun Carol juga memotret dengan konsep yang mewah, dengan busana yang terlihat elegan serta gaya dramatis yang ditampilkan. Pemilihan tempat pemotretan juga dipertimbangkan oleh Carol, menyesuaikan konsep foto dengan lokasi pemotretan, seperti konsep yang mewah dan elegan dilakukan di atas penguungan. Konsep

elegan dilakukan dengan pose yang terlihat kaku, objek manusia yang berdiri berdampingan. Potret dengan konsep yang nyaman dan sederhana dilakukan di jalan raya yang kosong, dengan pose yang seolah-olah objek manusia sedang bermain, bersenda gurau dan lain sebagainya.



Gambar 1. Potret *New Zealand Engagement Session* dengan konsep elegan dan mewah.

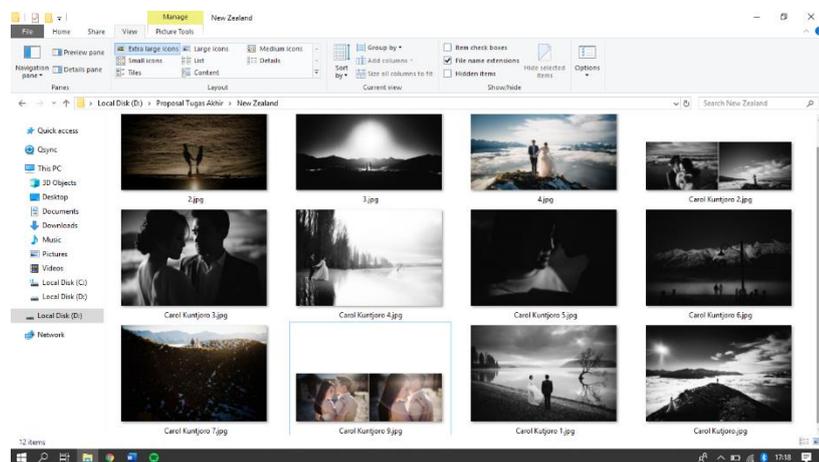
(sumber: carolkuntjorophoto.com)



Gambar 2. Potret *New Zealand Engagement Session* dengan konsep nyaman dan sederhana.

(sumber: carolkuntjorophoto.com)

Proses pencuplikan data dilakukan dalam pemilihan empat objek foto yang akan diteliti. Penulis menyaring dari 160 karya foto menjadi 12 karya foto, proses penyaringan dilakukan berdasarkan pemilihan pose-pose objek manusia yang terlihat sama. Sebagai contoh, dua foto yang berbeda dengan objek yang sama-sama dengan berpelukan, yang membedakan hanyalah salah satu objek melihat kamera pada foto yang pertama, dan tidak melihat kamera pada foto yang kedua.



Gambar 3. Pencuplikan data 12 foto dari 160 foto.

(sumber: carolkuntjorophoto.com)

Dari 12 foto yang sudah terpilih, kemudian dipilih 4 foto yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Pemilihan 4 foto dilakukan berdasarkan teori unsur-unsur visual, Feldman (1967).

Objek Penelitian	Pencuplikan Data
160 foto dari situs web Carol Kuntjoro	Membedakan menjadi beberapa konsep yang berbeda, konsep dengan tema elegan dan sederhana
12 foto yang telah dipilih dari 160 foto	Pemilihan foto berdasarkan dua konsep yang berbeda
4 foto yang telah terpilih dari 12 foto	Pemilihan foto berdasarkan teori unsur-unsur visual.

Tabel 1. Pencuplikan Data

3. Teknik Pengumpulan data

a. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang menghasilkan sebuah informasi. Tahapan awal dari penelitian ini adalah pencarian bahan penelitian berupa foto-foto yang akan dikaji. Foto-foto tersebut didapatkan dari laman resmi Carol Kuntjoro yaitu carolkuntjorophoto.com.

b. Pustaka Laman

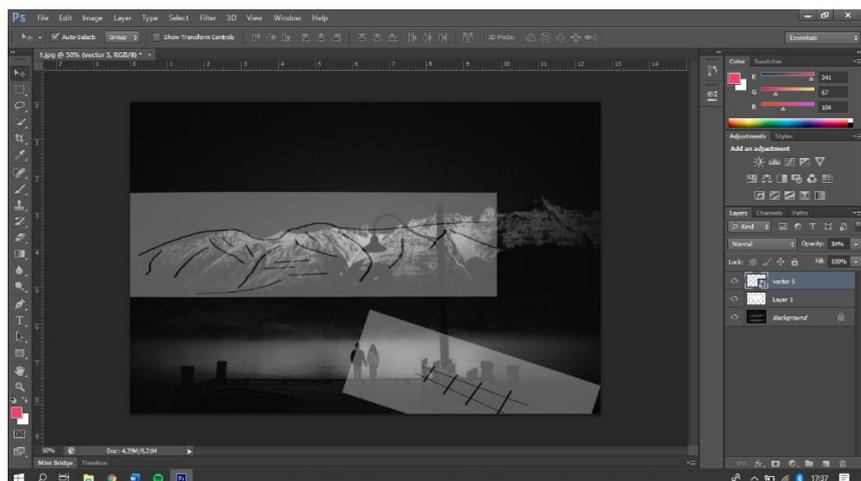
Data-data yang dihasilkan dari internet, seperti beberapa situs yang berhubungan dengan fotografi dapat dijadikan sebagai acuan dalam meneliti objek foto, dan guna menambah referensi penulisan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis sebuah karya, data-data yang diperlukan harus efektif dan efisien, analisis data dilakukan berdasarkan relevansi kajian karya foto Carol Kuntjoro dengan aspek-aspek di sekelilingnya, serta menggunakan unsur-unsur visual sebagai landasan teori yang akan digunakan.

5. Teknik *Digital Imaging*

Dalam menganalisis karya-karya, akan digunakan teknik *digital imaging* untuk meniru ilustrasi unsur-unsur visual yang tampil dominan pada setiap karya. Teknik digital imaging akan membantu mempermudah dalam membelah bagian-bagian unsur visual yang kecil sehingga dalam menganalisis data akan dibahas secara lebih rinci. Proses *digital imaging* ini dilakukan dengan menggunakan *software Photoshop CS 6*.



Gambar 4. Contoh proses digital imaging dalam membuat ilustrasi unsur-unsur visual dengan menggunakan software Photoshop CS6.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan judul penelitian “Unsur-unsur Visual: *New Zealand Engagement Session karya Carol Kuntjoro*” digunakan beberapa tinjauan pembahasan dari buku dan jurnal.

Pertama, artikel yang diterbitkan oleh Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Denpasar, yang berjudul “Unsur-unsur Seni Rupa” ditulis oleh I Made Suparta, seorang dosen PS Kriya Seni ISI Denpasar. Dalam jurnalnya membahas tentang unsur-unsur yang membentuk sebuah karya seni. Suparta dalam jurnalnya tentang unsur-unsur karya seni mengacu pada teori Plato yang membedakan wujud bentuk karya terbagi atas dua, yaitu bentuk abstrak dan absolut.

Kedua penelitian dalam bentuk artikel yang ditulis oleh Sandra Wahyuningtyas, berjudul Tinjauan Fotografi: Foto Editorial Mode Karya Nicolin Patricia Malina di Majalah Harper’s Bazaar Indonesia dalam jurnal Specta Vol 3, No 2 (2019) diterbitkan oleh Jurusan Fotografi. Dalam jurnalnya, Sandra membahas tentang kaidah-kaidah dalam tinjauan fotografis mulai dari mendeskripsikan keseluruhan visual foto yang tampak, aspek ideasional yang dituangkan oleh fotografer, teknik yang digunakan mulai dari tata komposisi hingga teknik pencahayaan melalui kritik seni.

Kemudian acuan diambil dalam buku yang berjudul “Membaca Fotografi Potret, Teori, Wacana dan Praktek” (Irwandi dan Fajar Apriyanto, 2012). Buku ini mendeskripsikan tentang fotografi potret, baik secara teknis maupun non-teknis. Buku ini juga membahas tentang pentingnya sebuah

foto dokumentasi hingga fotografi potret, meliputi aspek-aspek di dalamnya seperti teknis, identitas, interaksi seorang fotografer, sebuah subjek dan lainnya.